

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan mata pelajaran Matematika adalah memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh, untuk itu dalam pembelajaran Matematika hendaknya dibiasakan dengan mengajukan masalah nyata, yaitu pembelajaran yang mengaitkan masalah dengan kehidupan sehari-hari, secara rinci mata pelajaran Matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi Matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan Matematika. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model Matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. Mengomunikasikan gagasan dengan symbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah, dan memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari Matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dengan mengetahui beberapa tujuan pembelajaran Matematika diatas diharapkan pada guru Matematika dapat meningkatkan hasil belajar Matematika disekolah masing-masing.

Akan tetapi dalam praktek pembelajarannya, Matematika dianggap sebagai sesuatu yang abstrak, menakutkan dan tidaklah menarik di mata peserta didik. Pada akhirnya anggapan tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa, karena tidak adanya ketertarikan siswa untuk belajar Matematika. Banyak siswa yang sulit mengerjakan soal-soal Operasi bentuk aljabar, siswa yang sulit mengerjakan soal cerita, siswa yang salah konsep, banyak siswa yang cepat bosan pada pelajaran Matematika, tingkat kreativitas siswa dalam pembelajaran kurang, tingkat kecerdasan siswa masih rendah, penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan masih kurang dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih sangat kurang bahkan tidak ada. Selain itu juga banyak siswa yang tidak bisa bekerja sama dengan teman lainnya, tidak aktif, tidak bertanggung jawab dan bergantung pada orang lain.

Dari masalah-masalah tersebut ada masalah yang sangat mendesak dan akan sangat berpengaruh pada pembelajaran dan perkembangan peserta didik jika tidak cepat ditangani. Adapun masalah-masalah tersebut yakni Banyak siswa yang sulit mengerjakan soal cerita dan banyak siswa yang salah konsep khususnya pada materi Operasi bentuk aljabar yang nantinya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, selain itu juga banyak siswa yang cepat bosan pada pelajaran Matematika, penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan masih kurang dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih sangat kurang bahkan tidak ada.

Penyebab masalah banyak siswa yang sulit mengerjakan soal cerita dan banyak siswa yang salah konsep khususnya pada materi Operasi Bentuk Aljabar adalah mereka tidak mengerti apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal tersebut, maka berpengaruh besar pada penyelesaian soal. Selain itu juga siswa kesulitan menentukan model dan konsep matematika apa yang akan digunakan pada penyelesaian soal tersebut. Adapun penyebab banyak siswa cepat bosan pada pelajaran Matematika, penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan masih kurang dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran masih sangat kurang bahkan tidak ada, itu disebabkan karena guru tidak memberikan motivasi kepada siswa, cara mengajar terlalu formal, hampir tidak ada komunikasi dengan siswa, hasil latihan hampir tak pernah di bahas, siswa tidak diberi kesempatan untuk mengerjakan contoh soal di papan tulis, soal-soal yang di berikan terlalu sukar dan banyak, pekerjaan rumah siswa tidak di bahas di dalam kelas, tetapi hanya diberi nilai sehingga siswa tidak mendapat balikan yang efektif. Kurangnya model pembelajaran yang bervariasi dan hanya terfokus pada model pembelajaran langsung.

Operasi Aljabar merupakan salah satu materi dalam pelajaran matematika dan menyelesaikan soal-soal cerita merupakan salah satu topik yang harus dipelajari dalam materi ini. Soal cerita bukanlah soal yang mudah maka dalam menyelesaikan soal-soal cerita siswa harus memiliki keterampilan berfikir yang tinggi dan kreatif, karena menyelesaikan soal-soal cerita harus mengetahui langkah-langkah dan cara menyelesaikannya.

Masalah-masalah diatas dibuktikan dengan data hasil belajar siswa dikelas VIII C SMP Negeri 1 Tolangohula dua tahun sebelumnya khususnya pada mata pelajaran Matematika.

Tabel 1.1

Data hasil belajar siswa kelas VIII C

No	Nama	Nilai
1	AFIF ULIN NUHA	55
2	AHMAD U. DJAINUDIN	34
3	HARFID B. MANTULANGI	69
4	HENDRA USMAN	60
5	MOH. DAUD	65
6	MOHAMAD TATU	70
7	NAUFALDI RASYID	70
8	KEMAL B. SYAM	57
9	PANDI HISI	68
10	RAHMAD OLI'I	40
11	RAHMAD TAUFIK NURDIN	75
12	RAHMAT TAHIR	45
13	RISKI S. PASI	78
14	UDIN DANIAL	62
15	ZULKIFLI KUMAY	45
16	ANNISA K. WOLOHU	70
17	FATMA HARUN	80

18	FRANSISKA DAMA	34
19	ISMIYATI E. KADIR	45
20	LUTFIAH KHAIRNNISA	82
21	MILAWATI ABDULLAH	79
22	NURAIN AMU	50
23	NURAIN SALEH	80
24	RAHAYU	41
25	SAIDAN OLOWA	46
26	SELMI MANGGO	62
27	SINTIA DJUMU	50
28	SINTIYA PANYO	60
29	SRI ANGRANI HASIN	45
30	YULINDA SUNGE	60
31	PEPIN R. BOBIHU	50
Rata-rata		58,94

(sumber data : daftar nilai SMP Negeri 1 Tolangohula

Tahun ajaran 2012/2013)

Tabel 1.2

Data hasil belajar siswa kelas VIII C

No	Nama	Nilai
1	AHMAD RAJAK	60
2	ADJI SYAH WIJAKSONO	40
3	FERDINAN PURBA	70

4	JUFRIANTO KARIM	90
5	MOH. ABD. RAFFI KADAM	60
6	MOH. ASRUL SAINI	70
7	MOH. RIZAL RAJAK	70
8	MOH. SAFRAN NGADI	80
9	MOH. WIRANDA HILAHAPA	68
10	RIFALDI HASAN	43
11	RIFALDI NASIM	35
12	RIZAL FIRMANSYAH ABDULLAH	50
13	RIZAL S. UMAR	62
14	WAWAN K. HASAN	59
15	YUNUS R. UMAR	45
16	YERPAN TANGAHU	69
17	BIBIT LESTARI	75
18	CINDY R. NTUNA	40
19	CUT MELINDA ARI	40
20	FATMA TIBA	75
21	FATMAWATI LAPADO	79
22	FIRANTI PANIGORO	80
23	INGKA UWA	80
24	INTAN MALIK	45
25	NURTIN PANTO	50
26	PIPIN ASIARI	60

27	SALMAWATI HULAINGGI	50
28	SRI RAHAYU A. NTUNA	70
29	SUNTANTRI YUSUF	45
30	TUTISMIYATI MAHMUD	75
Rata-rata		61,16

(sumber data : daftar nilai SMP Negeri 1 Tolangohula

Tahun ajaran 2013/2014)

Untuk menanggulangi permasalahan tersebut diperlukan suatu upaya agar siswa bisa memecahkan masalah yang mereka hadapi dalam mengerjakan soal khususnya soal-soal cerita dan berpengaruh pada hasil belajar siswa tersebut. Selain itu juga guru harus memiliki berbagai macam kemampuan di antaranya membekali diri dengan berbagai macam ilmu pengetahuan, keterampilan mengelola program belajar mengajar, mengelola kelas, penggunaan media, menguasai landasan pendidikan, mengelola interaksi belajar mengajar serta memilih metode belajar mengajar yang tepat. Agar hasil belajar siswa mencapai seperti apa yang diharapkan hendaknya guru lebih kreatif dalam membimbing siswa selama pembelajaran, yang ditandai dengan adanya penggunaan model-model pembelajaran yang bisa membangkitkan semangat siswa dalam belajar, yang bisa menumbuhkan sifat kebersamaan dan tanggung jawab yang besar terhadap apa yang dikerjakan, memotivasi siswa agar bisa memecahkan masalah-masalah yang dihadapi disekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Guru harus menghilangkan cara mengajar dengan hanya memakai metode ceramah saja, yang hanya berpusat pada guru dan membuat siswa bosan. Selain itu juga guru

hendaknya memberikan kebebasan berfikir dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengadakan perbincangan yang ilmiah guna mengumpulkan pendapat, kesimpulan atau menyusun alternatif pemecahan atas suatu masalah.

Adapun solusi dari permasalahan di atas adalah dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* adalah suatu pendekatan yang dapat memberdayakan dan mengoptimalkan cara berfikir anak didik. Selain itu juga *Problem Based Learning* dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari atau dalam kehidupan nyata. Operasi Aljabar merupakan salah satu contoh materi yang menerapkan masalah kehidupan nyata di dalamnya sehingga model *Problem Based Learning* dapat diterapkan dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Aljabar Di Kelas VIII SMP Negeri 1 Tolanghula Kabupaten Gorontalo.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru sehingga keterlibatan siswa pada pembelajaran kurang.
2. Kurangnya perhatian dan daya serap siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

3. Kurang terampilnya siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
4. Hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat kemampuan peneliti terbatas, maka masalah dibatasi pada :

1. Hasil Belajar Siswa
2. Model *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah)

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang dikemukakan maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model Pembelajaran Langsung pada materi Operasi Aljabar di kelas VIII SMP Negeri 1 Tolangohula Kabupaten Gorontalo?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model Pembelajaran Langsung pada materi Operasi Aljabar di kelas VIII SMP Negeri 1 Tolangohula Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Setelah melakukan penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti yaitu :

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi matematika mengenai model *Problem Based Learning* yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, dengan model *Problem Based Learning* dapat membantu siswa dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan peneliti sebagai calon guru dalam rangka menciptakan kondisi pembelajaran yang lebih baik.
4. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan masukan kepada pengelola sekolah dalam pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan.